

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif merupakan suatu pencarian makna, pemahaman dan pengertian mengenai suatu fenomena, kejadian maupun kehidupan manusia yang terjadi dengan terlibat langsung atau tidak langsung dalam *setting* yang diteliti secara kontekstual dan menyeluruh (Ferdiansyah, 2015:1). Sedangkan menurut Sugiyono (2015:15) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada obyek alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dengan pengambilan sampel data dilakukan secara *purposive* menggunakan teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan) serta analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian dengan metode deskriptif lebih menekankan pada kata-kata. Hal ini sejalan dengan pendapat Moleong (2017:11) bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian deskriptif berupa kata-kata dan gambar, bukan berupa angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian terhadap laporan tersebut. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini untuk mencari pemahaman terhadap obyek yang ada di lapangan secara jelas, dengan mengumpulkan data tertulis maupun lisan dari sumber yang diamati.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 2 Ploso yang beralamat di Jl. Cut Mutia No. 01 Pacitan, Kabupaten Pacitan. Sebagai subjek penelitian akan dilakukan kepada siswa kelas V semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Alasan pemilihan lokasi penelitian karena di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian dengan variabel sejenis.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 7 bulan pada bulan Februari sampai Agustus 2021. Penelitian berlangsung pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Jadwal penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags
1.	Studi Awal	■	■					
2.	Penyusunan Proposal	■	■					
3.	Seminar Proposal		■					
4.	Perizinan		■					
5.	Instrumen/ Validasi Instrumen		■					
6.	Pengumpulan Data			■				
7.	Analisa Data				■			
8.	Penyusunan Laporan					■		
9.	Desiminasi Hasil						■	■
10.	Penyusunan Laporan Akhir							■

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Ploso semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Teknik pengambilan subjek pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014:53-54). Pengambilan sampel hanya dilakukan pada satu kelas dikarenakan di sekolah tersebut kelas V hanya terdapat satu kelas, dengan jumlah 21 siswa sebagai sampel penelitian. Subjek pada penelitian ini berguna untuk memperoleh data melalui pemberian tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan tujuan penelitian. Alasan pemilihan subjek penelitian ini adalah: 1) siswa kelas V telah mendapatkan materi yang akan diteliti; 2) siswa kelas V diharapkan dapat mengkomunikasikan pemikirannya secara lisan maupun tulisan.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran *online* dan hasil belajar siswa. Objek penelitian tersebut menjadi fokus analisis dan pengamatan peneliti untuk mengetahui hasil yang didapat dari pelaksanaan objek penelitian. Selanjutnya peneliti akan memaparkan dalam bentuk penelitian deskriptif kualitatif sehingga diharapkan akan muncul beberapa hasil penelitian yang nantinya akan berguna sebagai solusi dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

## D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Tahap terpenting dalam sebuah penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana tidak dibutuhkan hipotesis yang dibutuhkan hanya data-data yang ada di lapangan. Sama seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015:308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik dalam pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Sesuai dengan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

#### a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung Sukmadinata, (2010: 220). Observasi dalam penelitian ini yaitu mengamati pelaksanaan pembelajaran *online* pada mata pelajaran matematika kelas V SDN 2 Ploso. Dalam observasi peneliti melakukan penelitian pembelajaran melalui grup *WhatsApp* kelas V. Peneliti mengamati bagaimana kegiatan pembelajaran *online* berlangsung. Hal tersebut guna untuk mengoptimalkan proses pengamatan dengan keterlibatan peneliti. Kegiatan observasi bertujuan untuk mendukung

pengumpulan data yang dapat dilakukan segera setelah kejadian maupun saat berlangsungnya suatu kejadian.

b. Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran *online*. Tes yang diberikan kepada siswa berupa soal cerita yang memuat materi bangun ruang yaitu volume kubus dan balok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes diagnosis, yang fungsinya mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi dan langkah-langkah dalam mengerjakan soal sehingga akan diketahui hasil belajar siswa materi volume kubus dan balok pada pembelajaran *online*.

c. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun. Tujuan dilakukannya wawancara untuk menelusuri pelaksanaan pembelajaran *online*, hambatan pembelajaran *online*, kelebihan dan kelemahan pembelajaran *online*, serta solusi dalam pelaksanaan pembelajaran *online*.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, untuk dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu (Sugiyono, 2015:317). Dua orang yang dimaksud tersebut yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara dan diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini yaitu wawancara semi

terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara mendalam (*in-dept interview*) untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya (Sugiyono, 2014:73). Pedoman wawancara yang digunakan pada wawancara semi terstruktur bentuk pertanyaannya terdaftar yang telah disusun sebelumnya.

Subjek wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V SDN 2 Ploso tahun ajaran 2020/2021. Metode wawancara yang dilakukan kepada guru untuk memperoleh data secara lebih mendalam terkait pelaksanaan pembelajaran *online*. Sedangkan wawancara yang dilakukan kepada siswa setelah diberikan tes yang terkait hasil belajar siswa berdasarkan tiga ranah kognitif Anderson dan Krathwohl.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015:329). Metode dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data penelitian yang sedang dilakukan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya adalah dokumentasi. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data-data selama proses penelitian

berlangsung. Metode dokumentasi dipilih sebagai pelengkap data agar lebih akurat dan memang diperlukan dalam penelitian.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen utama pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (*human instrumen*). Peneliti sebagai instrumen harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan (Sugiyono, 2015:305). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen utama dan instrumen bantu. Instrumen utama yang dimaksud adalah peneliti itu sendiri yang dibantu dengan instrumen berupa tes hasil belajar, pedoman wawancara, dokumentasi dan observasi.

### a. Instrumen Utama

Instrumen utama pada penelitian ini adalah peneliti sendiri yang bertujuan mencari dan mengumpulkan data langsung dari sumber data. Sumber data dalam penelitian didapat dari subjek data diperoleh. Data yang diungkapkan pada penelitian ini, yaitu terkait bagaimana pelaksanaan pembelajaran *online* dan hasil belajar pada siswa kelas V SDN 2 Ploso.

### b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama pada penelitian ini adalah pedoman observasi yang digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan data saat melakukan observasi.

#### 1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Instrumen ini akan digunakan untuk melihat pelaksanaan

pembelajaran *online* yang dilakukan melalui *WhatsApp* pada mata pelajaran matematika kelas V SDN 2 Ploso tahun ajaran 2020/2021.

## 2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen observasi dibuat sesuai dengan pedoman observasi. Sebelum digunakan pedoman observasi divalidasi terlebih dahulu oleh validator dengan tujuan untuk mengetahui apakah layak digunakan atau tidak. Berdasarkan hasil validasi atau validator, jika pedoman observasi tersebut sudah layak digunakan, maka peneliti siap untuk melaksanakan observasi.

## 3) Proses Penggunaan atau Pelaksanaan

Observasi dilakukan melalui peninjauan awal lokasi penelitian dan proses pembelajaran berlangsung. Observasi pembelajaran dilaksanakan dengan mengamati proses pembelajaran melalui aplikasi *WhatsApp*. Peneliti dalam melakukan observasi hanya sebagai pengamat.

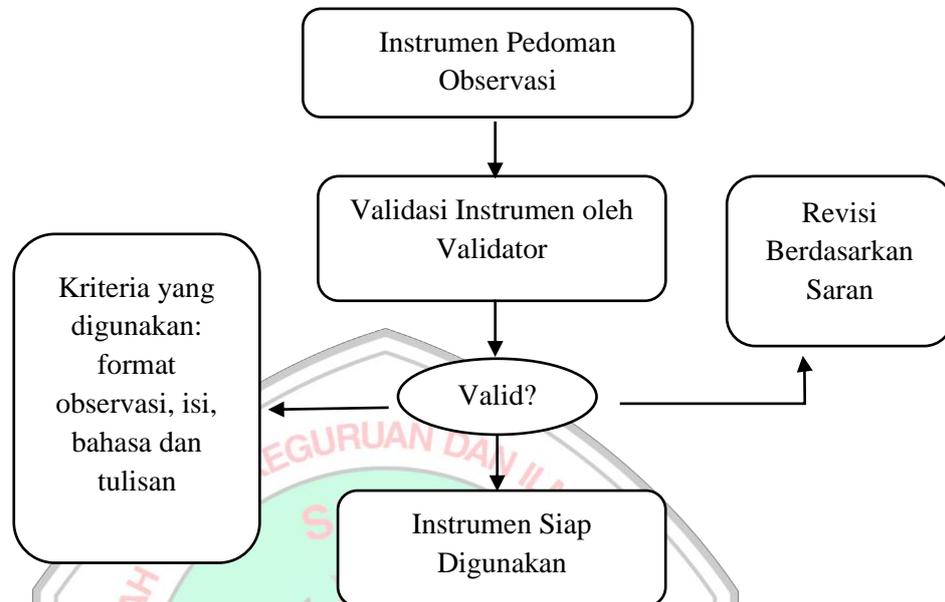
## 4) Proses Analisa Data

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada model Miles and Huberman. Untuk itu, proses analisis didahului dengan tahap pengumpulan hasil observasi kemudian dilakukan analisis data.

## 5) Penggunaan Data

Data yang diperoleh melalui instrumen ini digunakan untuk

mengetahui pelaksanaan pembelajaran *online* pada mata pelajaran matematika kelas V SDN 2 Ploso.



Bagan 3. 1  
Alur Pedoman Observasi

c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua pada penelitian ini berupa tes tertulis. Tes berupa soal cerita yang memuat 5 butir soal yang berkaitan dengan volume kubus dan balok.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Tes tertulis dibuat untuk mengumpulkan data tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa selama pembelajaran *online*. Tes yang digunakan berdasarkan tiga ranah kognitif yang mengacu teori Anderson dan Krathwohl yaitu mengingat, memahami, dan mengaplikasikan. Data ini akan digunakan sebagai salah satu dasar analisis hasil belajar siswa.

## 2) Proses Pembuatan Instrumen

Proses pembuatan instrumen dimulai dengan memperhatikan kisi-kisi dan kompetensi dasar yang telah dipelajari dan di dapatkan oleh siswa, selain itu mengacu pada indikator ranah kognitif Anderson dan Kratwohl yaitu mengingat, memahami, dan mengaplikasikan. Instrumen yang dibuat ini merupakan soal-soal terdiri dari 3 soal cerita yang divalidasi.

Soal divalidasi terlebih dahulu oleh validator dengan tujuan untuk mengetahui apakah layak digunakan atau tidak. Validasi dilakukan dengan mengacu lembar validasi yang memuat pertanyaan berkaitan dengan kesesuaian dengan materi tes, kejelasan butir soal, dan kesesuaian bahasa yang digunakan. Apabila indikator yang dikemukakan sudah sesuai maka validator akan memberika tanda centang (√) pada lembar validasi sesuai kolom yang tersedia. Intrumen yang sudah dinyatakan valid dilakukan uji coba kemudian diberikan kepada siswa yang ditunjuk sebagai subjek penelitian.

## 3) Proses Penggunaan atau Pelaksanaan

Intrumen penelitian terlebih dahulu divalidasi oleh orang validator yang merupakan yang dosen matematika dan bahasa serta guru SD yang berpengalaman. Setelah instrumen dinyatakan valid, maka selanjutnya instrumen tes diberikan kepada siswa untuk dilakukan uji coba. Setelah dilakukan uji coba, maka dilakukan uji

reabilitas, daya beda, dan uji tingkat kesukaran butir soal. Setelah tahapan-tahapan dalam menyusun butir soal maka soal dapat diberikan kepada siswa sebagai subjek penelitian. Dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Proses uji coba yang dilakukan dalam penelitian ini, dimulai dari uji tingkat kesukaran, uji daya beda, dan uji reabilitas. Ketiga uji tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

a) Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan kualitas butir soal tersebut apakah termasuk dalam kategori sukar, sedang atau mudah (Hamzah, 2014:244). Soal yang tergolong mudah dapat dilihat ketika siswa dapat mengerjakan soal tersebut, sedangkan soal yang tergolong sukar dapat dilihat ketika siswa sulit mengerjakan soal tersebut.

Butir soal dapat dikatakan baik apabila mempunyai tingkat kesukaran yang memadai yaitu tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Untuk menentukan tingkat kesukaran tiap-tiap butir soal maka diperlukan rumus di bawah ini:

$$P = \frac{\hat{S}}{S_{maks}}$$

Keterangan:

$P$  : Indeks tingkat kesukaran

$\hat{S}$  : Rerata untuk skor butir soal

$S_{maks}$  : Skor maksimal

Tingkat kesukaran butir soal yang baik adalah memiliki nilai P diantara 0,3 – 0,7 atau  $0,3 < P < 0,7$  (Budiyono, 2018:86).

b) Uji Daya Pembeda

Hamzah (2014: 240) menyatakan bahawa daya beda pada butir soal yaitu butir soal dapat membedakan kemampuan individu dan peserta didik. Daya beda ini dapat dicari dengan mencari koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(n \sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : indeks konsistensi internal untuk butir ke-i

$n$  : banyak subjek yang dikenai tes

$X$  : skor untuk butir ke-i

$Y$  : total skor (dari subjek uji coba)

Dalam penelitian ini butir soal dikatakan mempunyai daya pembeda yang baik jika  $r_{xy} \geq 0,3$  (budiyono, 2018:86).

c) Uji Reliabilitas

Hamzah (2014:230) menyatakan bahawa hasil pengukuran yang dapat dipercaya jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama. Teknik pengukuran yang digunakan untuk mengetahui koefisien reliabilitas butir soal,

digunakan rumus alpha. Rumus alpha ini dikembangkan oleh Cronbach (Budiyono, 2018:80), sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : indeks reabilitas instrumen

$n$  : banyaknya butir instrumen

$s_i^2$  : variansi skor belahan ke- $i$ ,  $i = 1, 2, \dots, k$  ( $k \leq n$ )

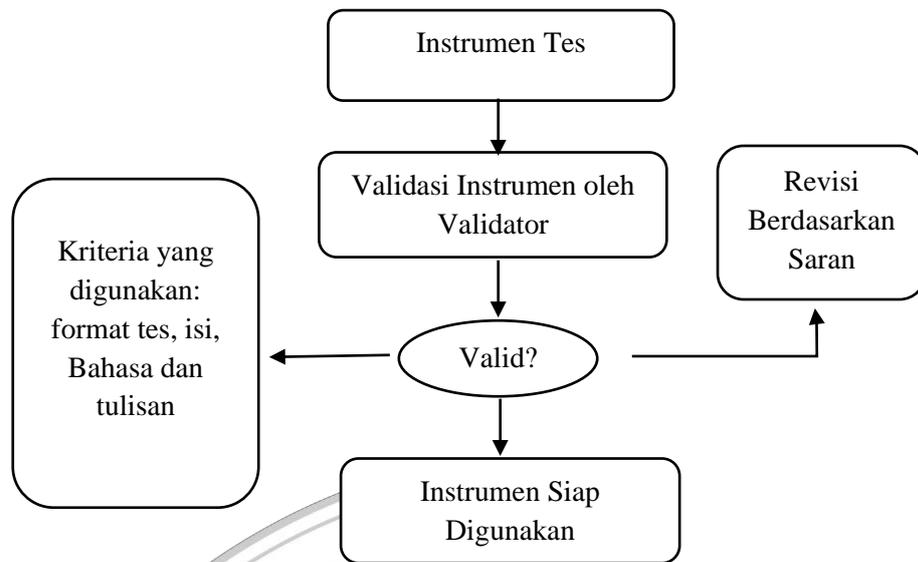
$s_t^2$  : variansi skor total yang diperoleh subjek uji coba

#### 4) Proses Analisis Data

Proses analisis data dilakukan terhadap data yang diperoleh melalui instrumen penelitian hasil tes meliputi jawaban apa yang diperoleh dan bagaimana hasilnya. Selanjutnya dianalisis untuk memperoleh hasil belajar siswa selama pembelajaran *online* yang berdasarkan tiga ranah kognitif.

#### 5) Penggunaan Data

Data yang diperoleh digunakan untuk melihat hasil belajar siswa yang selanjutnya digunakan sebagai dasar memilih subjek yang akan diberikan instrumen bantu ketiga.



Bagan 3.2  
Alur Instrumen Tes

d. Instrumen Bantu Ketiga

Instrumen bantu kedua pada penelitian ini berupa pedoman wawancara yang dibuat sebagai alat bantu pengumpulan data.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Pedoman wawancara dibuat untuk memperkuat data yang telah diperoleh di lapangan agar data yang diperoleh di lapangan data yang kredibel. Wawancara dilakukan kepada subjek penelitian sesudah menyelesaikan soal tes. Pedoman wawancara disusun untuk memperoleh keterangan lebih kompleks dari siswa tentang soal yang telah dikerjakan. Pedoman wawancara pada penelitian ini juga disusun untuk menganalisis hasil belajar siswa yang didasarkan pada tiga ranah kognitif.

## 2) Proses Pembuatan Instrumen

Proses pembuatan instrumen bantu kedua ini dibuat untuk membantu peneliti mengkaji situasi sosial yang akan diuji sesuai dengan kajian teori yang diambil. Situasi sosial pada penelitian ini yaitu analisis hasil belajar *online* mata pelajaran matematika pada pembelajaran *online*. Sebelum digunakan, pedoman wawancara ini terlebih dahulu dianalisis atau divalidasi dengan kriteria kejelasan butir pertanyaan dan keterarahan pertanyaan terhadap tujuan penelitian.

## 3) Proses Penggunaan atau Pelaksanaan

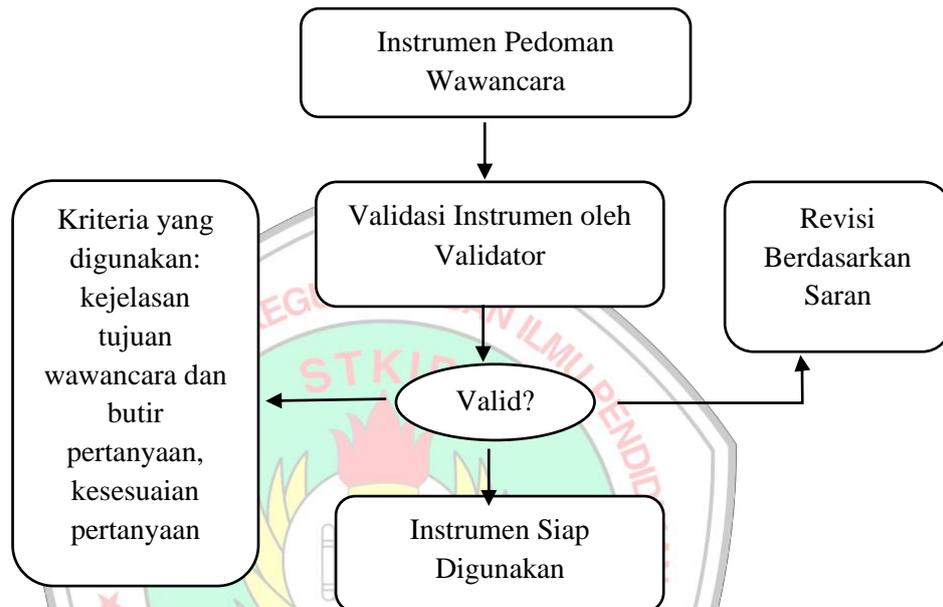
Instrumen bantu ketiga digunakan pada saat mewawancarai subjek. Subjek utama wawancara adalah siswa. Peneliti melakukan wawancara kepada siswa setelah melakukan tes. Peneliti akan membantu siswa yang mengalami kesulitan dengan pertanyaan tertentu, maka peneliti akan memberikan pertanyaan yang lebih sederhana tanpa menghilangkan inti permasalahan. Wawancara kepada siswa dilakukan melalui *WhatsApp* pribadi dengan pemilihan subjek berdasarkan pertimbangan tertentu.

## 4) Proses Analisis Data

Data yang diperoleh melalui wawancara ini selanjutnya dianalisis dengan tahap-tahap yang telah ditentukan.

## 5) Penggunaan Data

Data yang diperoleh digunakan untuk menjawab yang bisa diamati dari hal-hal yang muncul ketika subjek menjawab secara lisan.



Bagan 3.3  
Alur Instrumen Pedoman Wawancara

## E. Keabsahan Data

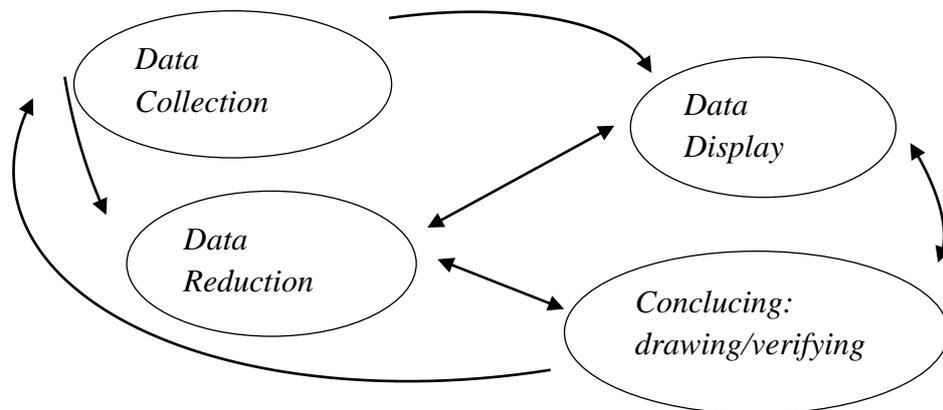
Pemeriksaan terhadap keabsahan data diperlukan dalam penelitian kualitatif untuk mengetahui kebenaran dan keaslian data merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *dependability* (reliabilitas), *transferability* (validitas eksternal), dan *confirmability* (objektifitas). Berdasarkan beberapa uji keabsahan data yang telah disebutkan sebelumnya, uji yang paling utama dalam penelitian kualitatif adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan cara perpanjangan

pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check* (Sugiyono, 2015:368).

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2017:83). Hal ini dilakukan sebagai pembandingan data observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang valid. Triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi sumber merupakan teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil tes dan hasil wawancara mendalam.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman. Miles and Huberman (Sugiyono, 2015: 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data meliputi: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Model interaktif analisis data yang dikemukakan oleh Miles and Huberman sebagai berikut:



Bagan 3. 4  
Analisis Data menurut Miles and Huberman

Berdasarkan gambar model interaktif analisis data tersebut, maka dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan bentuk analisis data yang dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2015:338). Dengan demikian data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, untuk mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencari jika diperlukan. Tahap reduksi data pada penelitian ini adalah:

- a. Mengoreksi hasil pekerjaan siswa dengan cara penskoran, yang akan digunakan untuk menentukan subjek penelitian.
- b. Melakukan wawancara dengan beberapa subjek penelitian, dan hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik dan benar.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang telah direduksi selanjutnya didisplay. Data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Miles and Huberman (Sugiyono, 2015:341) menyatakan bahwa “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*”. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang berbentuk naratif. Tahap penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Menyajikan hasil pekerjaan siswa yang telah dipilih sebagai subjek dalam penelitian ini.
- b. Menyajikan hasil wawancara yang telah ditulis.

Hasil dari penyajian data berupa pekerjaan siswa dan hasil wawancara dilakukan analisis yang kemudian disimpulkan berupa data temuan yang dapat membantu menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

## 3. *Concluding Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono, 2015:345). Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran mengenai obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap steleh diteliti menjadi jelas yang berupa hipotesis atau teori. Dalam penilitian ini penarikan kesimpulan yang didapat yaitu mengenai hasil belajar siswa mata pelajaran matematika

pada pembelajaran *online*. Kesimpulan yang diperoleh juga harus dipastikan kebenaran atau diverifikasi selama penelitian.

